

Nama : Fina Aulia

Kelas : 2C

NPM : 2515053076

No. Absen: 22

No.

1. Urgensi bagi Pendidik ialah sangat penting karena Psikologi Pendidikan membantu Pendidik dalam mengajar Peserta didik agar lebih cepat tanggap seperti, Stimulusnya, Perhatian mental dan sikap, interaktifnya dan keaktifan, Pemikiran dan pemahaman pada suatu pembelajaran.  
 Jika Pendidik tidak memahaminya maka terjadinya ketidak seimbangan pembelajaran, yang dimana siswa hanya mempelajari materi tetapi belum tentu paham. Hal ini disebabkan guru (pendidik) tidak memperhatikan keaktifan siswa dan sikapnya seperti Penerapan behavioristik, kognitif, humanisme, dan konstruktivisme yang berakibat siswa akan sulit memahami pembelajaran.
2. Aktivitas dasar manusia adalah proses dimana manusia menggunakan akal dan fisiknya, untuk melakukan kegiatan seperti anak usia 0-2 tahun (Psiko-motor), 2-7 tahun (rasional), 7-11 tahun (pra-operasional), 11-12 tahun (operasional), sikap pengelompokan tahun stimulus manusia berbeda dan bertahap.  
 Memahami aktivitas dasar manusia bagi pendidik sangat penting sebab hal ini berkaitan erat dengan tingkah laku dan cara mengajar guru (pendidik) agar siswa mudah memahami setiap materi yang disampaikan dan dapat mengembangkan ide-ide lewat aktivitas dan kegiatan-kegiatan dasar. Contoh siswa yang tadinya malu dan suka mengenyah diri berubah menjadi aktif dan suka berkreasi setelah guru (pendidik) mengajar dengan memperhatikan aktivitas dasar manusia pada siswa.
3. Karakteristik Peserta didik itu seperti sikap, tingkah laku, keaktifan, pada setiap siswa yang berbeda-beda, bertujuan untuk dapat memahami para siswa dengan baik dan benar. Contohnya, siswa diberi hadiah saat benar menjawab pertanyaan. Hal ini membuat para siswa yang melihat menjadi bersemangat mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh.  
 Cara membentuk karakteristik Peserta didik yang poin asuhaga kurang baik adalah dengan memperhatikan terlebih dahulu siswa saat mengerjakan tugas, lalu lihat apakah anak tersebut diam dan mengerjakan atau bermain / mengganggu temannya. Dari sini dapat dilihat bagaimana poin asuh yang diterapkan dirumah oleh orang tua nya, coba mulai berdiskusi dengan orang tua siswa dan mulai membentuk metode dan strategi yang cocok untuk membantu siswa dalam belajar.
4. Proses-Proses yang mempengaruhi seperti metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada materi saja tetapi memperhatikan keaktifan siswa dalam mengerjakannya.



Ciri-ciri dan Contohnya Mengingat (siswa lebih mudah mengingat sesuatu jika pembelajaran tersebut berkesan padanya), Berpikir (siswa mulai berpikir bagaimana cara mengerjakan tugas), Memahami (siswa mulai mencerna materi dengan baik).

- Cara menciptakannya dengan membangun proses pembelajaran lebih bebas dengan memberi kesempatan pada siswa agar menemukan ide-ide kreatif dengan penahamannya lalu guru (pendidik) memberi arahan dan mengembangkan ide-ide mereka dan mengaitkan sesuai materi yang diajarkan.

5) Cara menciptakan situasi belajar yang baik dengan membuat pola pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton agar siswa tidak bosan (jenuh), membiasakan siswa untuk tenang saat mengerjakan tugas, tidak teriak atau berantem dengan teman, tidak bermain atau mengganggu teman saat mengerjakan tugas, tidak boleh mengeluarkan atau berbicara kotor, membiasakan siswa menerapkan Sopan Santun terhadap teman dan guru.

Menelola Emosi Peserta didik:

- 1.) Menegur siswa yang salah untuk meminta maaf pada temannya
- 2.) Menasehati siswa untuk bersabar dan jangan berisik saat di kelas
- 3.) Menerapkan peraturan di kelas untuk siswa agar tertib

Menelola Emosi Guru (Pendidik):

- 1.) Tidak terbawa emosi dengan tingkah laku siswa yang tidak disukai dengan bersabar
- 2.) Tenangkan diri terlebih dahulu dengan mengatur nafas dan minum
- 3.) Mulai mendekati siswa yang membuat emosi dengan tersenyum
- 4.) Tanyakan apa masalah yang dialami siswa
- 5.) Mulai nasehati dengan lembut dan baik